

METODOLOGI

7. Uraian yang anda ketahui tentang lokasi !

PT Momenta Agrikultura (*Amazing Farm*) merupakan salah satu jenis perusahaan yang bergerak pada bidang pertanian jenis sayuran. Dimana dalam usahanya dilakukan kegiatan produksi hingga pemasaran secara terorganisir. Dalam produksinya perusahaan ini melakukan teknik atau budidaya secara *modern* yaitu secara hidroponik. Dalam hal ini PT Momenta Agrikultura menggunakan *cocopeat* dan *peat moss* sebagai media tumbuh tanaman yang dilengkapi teknik irigasi yang cukup *modern*. Selain itu beberapa tanaman yang dibudidayakan pada PT Momenta Agrikultura merupakan jenis tanaman baru yang mulai banyak diminati oleh masyarakat. Dimana dalam pasarnya selalu terjadi peningkatan permintaan dan hal ini cukup memberikan peluang dan tantangan bagi produsen.

8. Lokasi dan Waktu *Internship*

a. Tempat/lokasi *internship*

PT Momenta Agrikultura (*Amazing Farm*)

Alamat: Jl. Cisaroni, Cikahuripan, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40391

b. Waktu *internship*

26 April 2021 – 26 Juli 2021

9. Data apa saja yang anda butuhkan untuk memperoleh/ mencapai tujuan anda dalam *internship* ?

1. SOP budidaya timun kyuri
2. Persiapan lahan
3. Persemaian
4. Pemeliharaan pada budidaya timun kyuri
5. Pengendalian OPT
6. Pemanenan
7. Pasca panen

10. Cara apa yang anda akan gunakan untuk memperoleh data yang anda butuhkan?

Sumber data yang digunakan yaitu dari data primer dan data sekunder

Data primer :

- Observasi, dilakukan dengan mengamati secara langsung seluruh aktivitas perusahaan terkait dengan penelitian.
- Wawancara, dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dibuat secara lisan kepada narasumber.

Data sekunder :

- Bersumber dari data laporan internal perusahaan, media massa, jurnal dsb.

11. Bentuk kontribusi apa yang akan dapat anda berikan dari kegiatan *internship* (silahkan centang)

- Artikel populer
- Laporan praktek baik
- Laporan metode baru
- Laporan Analisa praktis

HASIL DAN PEMBAHASAN

12. Uraikan hasil (temuan) yang diperoleh terkait dengan masalah, komoditi, konsentrasi, model bisnis dan informasi tentang industri yang diangkat pada proposal. Kemudian dilengkapi dengan pembahasan pada masing-masing temuan tersebut dengan tetap mengacu dan menggunakan pertimbangan referensi/ teori dasar terkait komoditi, konsentrasi, model bisnis dan informasi tentang industri yang akan anda hadapi dalam *INTERNSHIP*.

12.1 Perencanaan Produksi Tanaman Timun

Sebelum kegiatan produksi atau budidaya tanaman dimulai pada PT Momenta Agrikultura dilakukan kegiatan pendahuluan berupa perencanaan tanam. Dimana dalam kegiatan perencanaan tanam ini, dilakukan analisis kebutuhan bahan tanam, media, serta biaya produksi lainnya yang dibandingkan dengan hasil produksi yang dapat dicapai. Pada tanaman timun kyuri rencana tanam sendiri dapat dilihat pada Tabel 1. Standar Operasional Prosedur Budidaya Timun Kyuri. Sementara untuk keluaran atau kebutuhan dananya tidak diberikan secara detail. Perencanaan produksi atau target yang diharapkan pada tanaman kyuri adalah 1,5 kg per-pohonnya dengan harapan diperoleh rata-rata produksi tanaman 30 ton/ha. Dimana jika rencana produksi tanaman kyuri berhasil, maka akan diperoleh keuntungan yang cukup untuk perusahaan.

Tabel 1. Standar Operasional Prosedur Budidaya Timun Kyuri

NO	JENIS KEGIATAN	PELAKSANAAN (Minggu)	KETERANGAN
I	PERSIAPAN LAHAN	<i>(Sebelum Tanam)</i>	
1	Sanitasi Lahan	1	Pembersihan Sisa Pembongkaran
2	Pemasangan + Servis Selang <i>Drip</i>	1	Rendam Dengan NaHCl 2 ml/liter
3	Pengecekan Lubang <i>Drip</i>	1	
4	<i>Flushing</i>	1	
5	Angkut /Isi Polibag	1	Polibag UK : 35 x 35 cm Terisi Penuh
6	Nata Polibag	1	Tertata Rapi di Tengah Beb dan Lurus

7	Penjenuhan media /Polibag	1	Pasang <i>Drip Spaghetti/ Regulation</i> Stik @ Polibag
8	Sterilisasi Media	1	Menggunakan Air di Tambah Pupuk EC 1,5
9	Sterilisasi Lahan	1	<i>Dursban</i> 2 ml/liter
II	PENANAMAN	<i>(Saat Tanam)</i>	
1	Pengangkutan Bibit	0	
2	Penanaman	0	Umur Bibit 14 Hari Setelah Semai (HSS)
3	Pemasangan Label	0	
III	PEMELIHARAAN	<i>(Setelah Tanam)</i>	
1	Program Fertigasi 1	0–2	EC 1 VOL /Hr/Tan 250 ml (5 x aplikasi)
2	Program Fertigasi 2	3–4	EC 1 VOL /Hr/Tan 500 ml (5 x aplikasi)
3	Program Fertigasi 3	5–6	EC 1 VOL /Hr/Tan 650 ml (5 x aplikasi)
4	Program Fertigasi 4	7–14	EC 1 VOL /Hr/Tan 950 ml (5 x aplikasi)
5	Persiapan Tali Kasur (Ajir)	1	Panjang Tali 6 – 9
6	Persiapan <i>V-Hook</i>	1	
7	Pengikatan Tanaman/ Psg Klip	2	
8	Penyulaman	1	
9	Pembuangan Tunas Air + Sultur (kumis	3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15	
10	Lilit Tanaman	3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15	Searah Jarum Jam dan Mengarah Ke Kanan Tanaman Berikutnya
11	Rompes Daun	6,7,8,9,10,11,12,13,14,15	
12	<i>Lay Down</i>	6,7,8,9,10,11,12,13,14,15	
13	Sanitasi / <i>Weeding</i>	3,6,10,12,15	Gulma Maupun Hasil Rompes /Tunas Air/Seleksi Bauh
14	Sensus Populasi Tanaman	1–15	
15	Pencabutan Tanaman Layu	1–15	
IV	PEMANENAN	<i>(Setelah Tanam)</i>	
1	Sensus Buah	4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15	Setiap Tanggal 27 pada bulan berjalan
2	Seleksi Buah	4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15	
3	Panen	5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15	Sesuai Target

V	PENGENDALIAN OPT	<i>(Setelah Tanam)</i>	
1	Pemberian Larutan Antiseptik	0 & (rutin)	<i>Bayclin</i> 5 ml/liter
2	<i>Spraying</i> Petisida Dalam GH	0 & (rutin)	Setiap Minggu Sekali Tergantung Kebutuhan
3	Pemasangan <i>yellow trap</i>	3	Setiap Bedengan 3 pcs
4	Aplikasi Bakterisida	4 & (rutin)	Setiap 2 bln Sekali Tergantung Kebutuhan
VI	PEMBONGKARAN	<i>(Setelah Tanam)</i>	
1	Panen Bongkar	15	Sudah Termasuk Program Panen
2	<i>Spraying</i> Dosis Tinggi Insektisida	15	Konsentrasi 10 ml/liter
3	Pencabutan Tanaman	15	
4	Pembuangan Bongkaran Tanaman Keluar GH	15	
5	Perapihan V-Hook	15	

12.2 Persemaian

Persemaian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan bahan tanam berupa bibit yang siap ditanam. Dalam pelaksanaannya pembibitan dilakukan dalam rumah *greenhouse* yang dilakukan oleh pekerja khusus persemaian. Dalam persemaian benih yang dilakukan pertama adalah mencampurkan media (*peat moss*) dengan air pada konsentrasi 15%, kemudian memasukkan media (*peat moss*) ke dalam *tray* semai dengan ukuran *tray* 7 x 15. Dalam persemaian digunakan satu lubang satu benih. Kemudian *tray* yang sudah di isi benih disimpan di ruang gelap selama 4 hari dengan suhu maksimal 24-25°C dan dilakukan perawatan secara intensif. Dalam perawatannya dilakukan penyiraman sehari 2 kali yaitu setiap jam 08.00 pagi, dan 14.00 siang, dengan nilai EC (*Electric Conductivity*) 0,3 - 0,4 . Kegiatan perawatan ini dilakukan hingga bibit yang dihasilkan siap tanam yaitu usia 14 HSP (Hari Setelah Persemaiaan).

12.3 Persiapan Lahan

Sebelum dilakukan penanaman bibit timun kyuri, hal pertama yang dilakukan adalah persiapan lahan. Dimana lahan ini pada umumnya merupakan lahan *greenhouse* yang digunakan untuk penanaman timun atau penanaman tanaman lainnya. Untuk mendapatkan lahan yang siap digunakan perlu dilakukan beberapa hal yang dapat memperlancar dan

mempermudah proses produksi timun sebagai berikut:

1. Sanitasi Lahan

Sanitasi lahan atau pembersihan lahan dilakukan 1 MST (Minggu Sebelum Tanam), dimana dilakukan pembersihan lahan dari tanaman pengganggu, sisa tanaman dengan sampah-sampah lainnya yang dapat mengganggu tanaman, dengan tujuan untuk mendapatkan lahan yang bersih dan steril bebas dari OPT, gulma dan sisa tanaman sebelumnya.

2. Pemasangan + Servis Selang *Drip*

Selang *drip* atau selang tetes merupakan selang yang digunakan untuk meneteskan atau mengalirkan air dari selang sekunder menuju media atau polibag.

Berikut langkah pemasangan selang *drip* :

- Melakukan pemasangan pipa utama dan keran valve 16 mm di dalam *greenhouse*
- Kemudian menghubungkan selang *drip* (16 mm) pada pipa serta melakukan pelubangan pada selang *drip* untuk pemasangan pcc *chanel*, jarak antar lubang disesuaikan dengan jarak antar polibag yang akan ditanami
- Selanjutnya pemasangan *drip spaghetti* + *regulation* stik pada pcc *chanel* yang telah terpasang
- Langkah terakhir menancapkan *regulation* stik pada media tanam (cocopeat) per-polibag

3. Pengecekan Selang *Drip*

Pengecekan selang *drip* perlu dilakukan guna mengetahui apakah selang masih berfungsi dengan baik dalam mengeluarkan cairan. Pengecekan selang *drip* biasa dilakukan pada bagian pcc *chanel* yang diketahui terdapat kotoran tersumbat dan diganti dengan pcc *chanel* yang baru.

4. *Flushing*

Flushing merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membersihkan kotoran yang berada di dalam selang *drip*. Proses pembersihan dilakukan dengan cara membuka penutup selang *drip* serta menyalakan irigasi, kurang lebih selama 5 menit.

5. Mengisi dan Menata Media

Media tanam yang digunakan oleh PT Momenta Agrikultura untuk tanaman timun kyuri merupakan media yang berasal dari *cocopeat*. Pengisian media *cocopeat* ke dalam polibag ukuran 35 X 35 cm hingga terisi penuh. Kemudian media tanam tersebut ditata rapi pada bedengan yang telah siap dengan jarak 35 cm antar tanaman.

6. Penjenuhan Media

Polibag yang sudah terisi media tanam *cocopeat* diberikan perlakuan penjenuhan media sebelum penanaman, penjenuhan ini dilakukan dengan cara memberikan pada media tanam hingga media jenuh. Tujuan dari penjenuhan ini adalah agar media tidak kekurangan air untuk tanaman.

7. Sterilisasi Media

Sterilisasi yang dilakukan yaitu pada media yang digunakan dalam budidaya timun kyuri mulai dari polibag, *regulation* stik, dan media tanam *cocopeat*, yang dilakukan dengan merendam atau menyiram media dengan menggunakan larutan yang merupakan kombinasi dari pestisida (200 ml) dengan fungisida (200 gr) kedalam 200 Liter air.

8. Sterilisasi Lahan

Tujuan dari sterilisasi lahan adalah untuk membunuh hama dan penyakit yang dapat merusak tanaman. Sterilisasi dilakukan dengan *spraying* dalam *greenhouse* menggunakan pestisida tergantung kebutuhan.

12.4 Penanaman

1. Pengangkutan bibit

Penanaman bibit timun kyuri diawali dengan pengambilan bibit di dalam *greenhouse* persemaian, dimana bibit telah berusia 14 HSS (Hari Setelah Semai).

2. Penanaman

Penanaman bibit sendiri dimulai dengan penyusunan bibit yang ditata rapi ke dalam polibag, kemudian pembuatan lubang tanam sedalam 1-2 buku jari, kemudian memasukan bibit ke dalam lubang tanam yang di isi 2 bibit /polibag dan pastikan mengarah atau

menghadap ke arah datangnya sinar matahari. Penanaman timun kyuri sendiri biasanya dilakukan pada siang yang mendekati sore yaitu pukul 13.00-15.00, dengan alasan untuk menjaga kelembapan media dan kondisi lingkungan tetap sesuai bagi pertumbuhan tanaman.

3. Pemasangan label

Pemasangan label dibuat untuk mengetahui rincian dari tanaman tersebut mulai dari komoditi, varietas, tanggal tanam, populasi, nomor *greenhouse* yang digunakan dan umur bibit saat tanam.

12.5 Pemeliharaan

Kegiatan pemeliharaan merupakan suatu kegiatan perawatan yang dilakukan untuk menjaga tanaman timun kyuri agar tetap tumbuh sehat dan mampu memberikan produktivitas yang baik. Dalam pelaksanaan pemeliharaan dilakukan beberapa kegiatan yang saling mendukung dalam menjaga pertumbuhan dan hasil produksi tanaman timun kyuri, diantaranya adalah :

1. Program Fertigasi 1-4

Program fertigasi atau penyiraman yang dilakukan setiap hari dengan cara irigasi otomatis menggunakan alat *timer (kaizer)* dengan jadwal penyiraman yang sudah diatur di dalam *timer*. Penyiraman dilakukan sebanyak 5 kali setiap hari nya yaitu pada jam 07:00, 09:00, 11:00, 13:00, dan 14:30. Cairan irigasi yang digunakan untuk menyiram merupakan pupuk cair AB-MIX yang dicampur dengan air bersih. AB-MIX merupakan pupuk cair berupa campuran pupuk A dan pupuk B (konsentrasi tidak diberitahukan) yang mengandung unsur hara mikro dan makro yang penting bagi tanaman. Dalam pemberian nutrisi ini, PT Momenta Agrikultura menggunakan tangki atau toren ukuran 2000 liter yang mengandung pupuk AB-MIX. Sebelum digunakan, cairan nutrisi dalam AB-MIX harus diukur terlebih dahulu menggunakan alat EC (*Electric Conductivity*), dimana nilai EC (*Electric Conductivity*) yang baik untuk tanaman timun kyuri yaitu 1 - 1,5 . Kemudian air dialirkan melalui pipa utama yang disambungkan pada pipa lateral dengan menggunakan bantuan pompa air kemudian mengalir sampai pada selang *drip spaghetti* dan masuk ke dalam media tanam serta perakaran. Dimana setiap polibag atau setiap tanaman dialiri nutrisi sebanyak 100 ml/polibag dengan durasi 3 menit dalam sekali siram.

2. Pengikatan Tanaman /Psg V-hook

V-hook merupakan nama lain dari klip dan tali kasur yang telah disatukan dan dipasangkan pada kawat horizontal yang dipasang diantara tanaman pada bagian bawah dan atas (mendekati atap *greenhouse*). Klip disini berfungsi sebagai alat yang menjaga pohon timun tetap tegak dan tetap berada pada kondisi yang terjangkau. Pemasangan atau kegiatan merapikan V-hook sendiri biasanya dilakukan saat tanaman telah berusia 3 MST (Minggu Setelah Tanam). V-hook yang digunakan terbuat dari besi yang telah terbentuk (berbentuk S), sedangkan tali kasur yang digunakan memiliki panjang 8 – 9 meter. Setiap tanaman mendapatkan satu V-hook dan satu tali kasur. Cara pemasangannya sendiri adalah dengan menggantungkan tali pada kawat bagian atas dan kemudian mengaitkan V-hook pada polibag dan ujung tali diikatkan pada batang bawah tanaman timun kyuri.

3. Penyulaman

Penyulaman merupakan kegiatan penggantian tanaman timun yang mati atau rusak terserang OPT dengan bibit timun kyuri baru yang baik dan sehat. Penyulaman dapat dilakukan sebelum pengikatan klip pada tanaman atau 1 MST (Minggu Setelah Tanam).

4. Pembuangan Tunas Air dan Sultur (Kumis)

Pembuangan tunas air dilakukan agar nutrisi tanaman yang diberikan dapat terfokus pada daun, buah pada pohon utama dan tidak menimbulkan tumbuhnya cabang lain yang dapat merusak dan mengakibatkan hasil tidak maksimal. Sementara pembuangan sultur dilakukan agar tanaman yang satu dan tanaman yang lainnya tidak menyatu dan tidak adanya penggunaan nutrisi berlebihan akibat pertumbuhan sultur. Pembuangan tunas air serta sultur tanaman timun dilakukan pada waktu yang sama yaitu setiap 1 minggu sekali dimulai pada minggu ke- 3 setelah tanam.

5. Lilit Tanaman

Kegiatan pelilitan tanaman merupakan suatu usaha yang dilakukan agar tanaman timun kyuri tetap dalam kondisi tegak. Pelilitan timun dilakukan dengan melilitkan batang tanaman timun pada tali yang telah diikatkan pada pangkal batang yang mendekati akar, dimana pelilitannya dilakukan searah jarum jam dan mengarah ke arah kanan tanaman berikutnya, hal ini dilakukan agar tanaman tetap terkena cahaya matahari tanpa mengganggu pertumbuhan tanaman lainnya. Kegiatan pelilitan didahului atau diikuti dengan pemotongan sultur (kumis) dan tunas-tunas air pada tanaman.

6. Rompes Daun

Perompesan dilakukan dengan cara memotong daun tanaman yang sudah tua, yaitu 4-5 daun dari pangkal batang. Perompesan daun dilakukan setiap 8, 11, 14, 17, 20, 23, 26, 29, 32 HST (Hari Setelah Tanam).

7. Lay Down

Lay down merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjaga ketinggian tanaman timun tetap terjangkau. *Lay down* dilakukan dengan cara mengulur tali ke atas agar tanaman turun kebawah. Kelebihan atau sisa batang yang jatuh dililitkan pada pot mengikuti arah jarum jam. Tujuan dari kegiatan *lay down* selain menjaga ketinggian tanaman juga digunakan untuk memperpanjang usia tanaman. Dimana dengan kegiatan *lay down* kita tidak perlu memotong bagian atas tanaman yang dapat merusak dan memperpendek usia tanaman.

8. Sanitasi (*Weeding*)

Sanitasi merupakan kegiatan pembersihan *greenhouse* dari sampah dan tanaman pengganggu. Pada kegiatan sanitasi hal pertama yang dilakukan adalah pencabutan atau pembersihan tanaman pengganggu pada polibag dan sekitar tanaman.

9. Sensus Populasi dan Pencabutan Tanaman Layu

Sensus tanaman merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui nilai persentase tanaman hidup serta memperkirakan hasil produksi tanaman per-*ghebel* maupun per-*greenhouse* serta dapat digunakan untuk memperkirakan kerugian yang didapatkan. Sensus tanaman ini dilakukan mulai dari minggu ke- 1 – 15 setelah tanam yang diikuti dengan pencabutan layu / tanaman mati akibat terserang penyakit atau hama.

12.6 Pengendalian OPT

Pengendalian OPT merupakan upaya pengamanan produksi tanaman dari serangan OPT. Dalam penanganan atau pencegahan serangan OPT timun kyuri PT Momenta Agrikultura dilakukan dengan beberapa cara, seperti berikut ini :

1. Pemasangan *Yellow Trap*

Yellow trap merupakan suatu alat yang digunakan untuk menanggulangi serangga

atau OPT dengan memanfaatkan *spectrum* warna yang banyak disukai serangga yaitu warna kuning, dimana dalam warna tersebut dilapisi lem yang dapat mengikat serangga agar tidak dapat terbang kembali. Pada timun kyuri pemasangan *yellow trap* per-bedengan adalah sebanyak 2 - 3 buah dan pemasangan biasa dilakukan pada minggu ke-3 setelah tanam.

2. *Spraying* Pestisida Dalam *Greenhouse*

Pestisida merupakan senyawa kimia yang banyak digunakan dalam menangani serangan OPT dalam timun kyuri yang memiliki serangan OPT rendah dilakukan pencegahan dengan melakukan *spraying* pestisida setiap seminggu 2 kali tergantung kebutuhan.

12.7 Pemanenan

Pemanenan merupakan kegiatan mengambil hasil atau buah yang telah siap untuk dipasarkan. Timun kyuri yang siap dipanen pada umumnya memiliki usia 40-45 HST (Hari Setelah Tanam), dimana timun yang dipanen pada umumnya memiliki warna hijau tua serta memiliki panjang lebih dari 16 cm dan berat 100 gr. Kegiatan pemanenan dilakukan setiap hari pukul 07.00 hingga pukul 10.00.

Buah dipanen dengan menggunakan bantuan gunting untuk memotong tangkai buah dari batang utama timun kyuri, hal ini dilakukan agar pemotongan tidak melukai buah maupun tanaman, kemudian buah dikumpulkan dan disortasi antara buah yang layak pasar dan buah yang tidak layak pasar. Buah yang layak pasar kemudian disusun rapi pada *box* atau kotak panen dan diangkut menggunakan truk angkut hasil panen dan dikirim ke PH (*packing house*) untuk di *packing* dan di distribusikan.

12.8 Pembongkaran

Merupakan kegiatan pencabutan tanaman dari media tanam atau polibag untuk digantikan dengan tanaman baru. Kegiatan pembongkaran ini dilakukan pada saat tanaman telah mencapai tingkat produksi maksimum yaitu saat tanaman timun kyuri telah berusia 90 HST (3 bulan). Sebelum melakukan kegiatan pembongkaran tanaman timun kyuri dilakukan pemanenan terlebih dahulu. Pembongkaran tanaman diawali dengan memotong batang tanaman yang mendekati akar, kemudian dilepaskan dari lilitan tali kasur dan dilanjutkan dengan pembuangan sampah sisa pembongkaran serta kegiatan perapian *V-hook* dan tali ajir yang ada.

12.9 Pasca Panen

Pasca panen merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan harga jual produk atau tanaman yang telah dipanen. Kegiatan pasca panen timun kyuri dilakukan di gedung atau rumah PH (*Packing House*) yang merupakan tempat pencucian dan pengepakan. Dalam pelaksanaan *packing* melalui beberapa proses kegiatan sebagai berikut :

1. Melakukan sortasi kedua ,dimana dalam kegiatan sortasi ini dipilih secara lebih spesifik dan sesuai permintaan pasar. Untuk spek permintaan pasar yaitu :
 - Lurus (tidak bengkok)
 - Permukaan tidak cacat/rusak
 - Panjang maksimal 20-23
 - Berat 100-150 gr
2. Kemudian dilakukan pengemasan dengan menggunakan mesin *wrapping* dimana plastik yang tipis di lilitkan pada buah timun kyuri sebanyak 3 buah.
3. Proses selanjutnya dilakukan pengepakan , dimana dalam hal ini timun kyuri yang telah di *wrapping* dimasukkan kedalam kardus berlabel *Amazing Farm* kemudian ditutup dan ditimbang.
4. Selain pengemasan untuk timun kyuri yang dijual ke pasar besar , ada juga pengemasan untuk timun kyuri yang tidak masuk spek permintaan pasar pada sortasi kedua ,dimana timun kyuri yang tidak masuk spek dikemas menggunakan plastik yang sudah tersedia di *packing house* dengan berat 1 kg timun kyuri untuk isi 1 plastik.

Setelah pengepakan selesai ,di lakukan kegiatan pendistribusian menuju pasar atau supermarket. Di Indonesia sendiri pasar timun kyuri *Amazing Farm* ada di beberapa supermarket yaitu di kota Bandung, Surabaya ,dan Jakarta. Untuk pasar timun kyuri juga dilakukan ekspor keluar Negeri yaitu di Singapura, dan untuk timun kyuri yang tidak masuk spek permintaan pasar biasanya dijual ke HOREKA (Hotel, Restoran, Kafe atau catering).

PENUTUP

Dari hasil kegiatan internship yang telah dilakukan selama 3 bulan (26 april -26 juli 2021) , diperoleh hasil yang cukup memuaskan. Hal ini dikarenakan selama proses kegiatan dan pembelajaran yang dilakukan banyak hal baru yang dipelajari sehingga diperolehnya pengalaman yang menarik dan mampu menambah pengetahuan.

Adapun kesimpulan hasil yang di peroleh di PT Momenta Agrikultura sebagai berikut :

- PT Momenta Agrikultura adalah perusahaan yang bergerak pada bidang pertanian jenis sayuran. Dimana dalam usahanya dilakukan kegiatan produksi hingga pemasaran secara terorganisasi. Dalam produksinya perusahaan ini melakukan teknik atau budidaya secara *modern* yaitu secara Hidroponik.
- Pada proses kegiatan budidaya timun kyuri, dilakukan mulai dari perencanaan produksi, penyemaian, persiapan lahan (*greenhouse*), penanaman, pemeliharaan, pengendalian OPT, pembongkaran dan pasca panen.